



Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas IX Mts Nizhamiyah Ploso Jombang

Selviana Sabilul Izza

Universitas Hasyim Asy'ari

Korespondensi penulis: izzaselviana@gmail.com

Abstract This study aims to describe the implementation of the mind mapping method in improving student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) in class IX at MTs Nizhamiyah Ploso, Jombang. The research used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the mind mapping method effectively enhanced students' learning outcomes across cognitive, affective, and psychomotor domains. Students became more active, creative, and better able to understand the subject matter through visually and systematically created concept maps. Although challenges such as time constraints and students' initial unfamiliarity with the technique were present, the application of mind mapping proved to foster an enjoyable, interactive, and meaningful learning experience. The study concludes that mind mapping is a strategic alternative method to improve learning outcomes in SKI subjects.

Keywords: Mind Mapping, Learning Outcomes, Islamic Cultural History, Teaching Method, MTs Nizhamiyah Ploso

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IX MTs Nizhamiyah Ploso, Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mudah memahami materi pelajaran melalui pemetaan konsep yang dibuat secara visual dan sistematis. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan pemahaman awal siswa terhadap teknik ini, penerapan *mind mapping* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* merupakan alternatif strategis dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran SKI.

Kata kunci: Mind Mapping, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Metode Pembelajaran, MTs Nizhamiyah Ploso

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi bangsa. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh pendidik. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah bagaimana menyampaikan materi agar siswa mampu memahami dan mengingatnya dengan baik, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut hafalan dan pemahaman seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode ceramah yang masih sering digunakan terbukti kurang efektif dalam merangsang keaktifan dan daya serap siswa, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah metode mind mapping. Teknik ini memungkinkan siswa menyusun informasi dalam bentuk peta konsep visual yang menarik dan mudah dipahami. Dengan mengintegrasikan kata kunci, warna, dan gambar, pemetaan pikiran dapat mendukung siswa dalam menghafal materi dan memperkuat kemampuan berpikir mereka. Di MTs Nizhamiyah Ploso Jombang, rendahnya partisipasi aktif serta prestasi belajar siswa dalam pelajaran SKI menjadi alasan penting untuk menggunakan metode ini. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode pemetaan pikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di pelajaran SKI untuk kelas IX.

KAJIAN TEORITIS

Mind Mapping merupakan teknik pemetaan visual yang digunakan untuk menstrukturkan informasi secara non-linear dan bercabang dari satu ide pokok ke berbagai sub-ide. Teknik ini diperkenalkan oleh Tony Buzan sebagai pendekatan berpikir menyeluruh (whole brain thinking) yang dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman, dan kreativitas peserta didik.

Menurut Akbar, Safitri, & Rusydiyah (2024), mind mapping memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide dan menyusunnya dalam bentuk cabang-cabang peta pikiran, yang sangat mendukung pembelajaran berbasis konsep, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Secara pedagogis, metode mind mapping berpijak pada teori konstruktivisme yang menekankan pada aktivitas aktif siswa dalam membangun sendiri pemahamannya melalui proses penemuan dan pengalaman belajar.

Dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), metode ini dinilai relevan karena SKI adalah mata pelajaran berbasis naratif, kronologis, dan tematik yang memerlukan pemahaman konseptual atas hubungan antara tokoh, peristiwa, dan nilai-nilai Islam. Ikrom (2024) menjelaskan bahwa metode ini mampu mendorong pemikiran kritis dan sistematis dalam memahami sejarah Islam melalui peta visual yang mengaitkan masa, tokoh, dan dampaknya secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus, bertujuan untuk secara rinci menjelaskan proses penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran SKI dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaannya. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IX di MTs Nizhamiyah Ploso Jombang. Penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif guru dalam menerapkan metode ini serta kesiapan siswa sebagai peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama: pengamatan, interaksi lisan, dan pengumpulan dokumen. Pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, terutama bagaimana pengajar menerapkan mind mapping dan reaksi siswa terhadap kegiatan tersebut. Wawancara dilakukan secara mendetail kepada guru yang mengajar SKI serta beberapa siswa yang dipilih secara representatif, untuk mendapatkan informasi subjektif mengenai pandangan, pengalaman, dan kendala selama proses pembelajaran. Pengumpulan dokumen digunakan untuk mengumpulkan data berupa alat bantu pengajaran, karya siswa dalam bentuk mind map, dan catatan mengenai kegiatan belajar mengajar.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, di mana data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang valid dan reliabel. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara simultan selama dan setelah pengumpulan data, agar interpretasi hasil dapat dilakukan secara kontekstual dan mendalam.

Metode penelitian ini dipilih karena sesuai untuk mengungkap proses penerapan metode pembelajaran yang bersifat dinamis dan kontekstual seperti mind mapping. Oleh karena itu, hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di pelajaran SKI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran SKI

Penerapan metode **mind mapping** dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam (SKI) telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Metode ini memanfaatkan kekuatan visualisasi untuk mengorganisasi informasi dalam bentuk cabang-cabang yang mudah diingat. Dalam studi oleh Wahyuni (2025), siswa kelas IV MIS Banda Masen menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode mind mapping dalam pembelajaran SKI, terutama pada topik-topik yang bersifat naratif dan historis yang seringkali sulit dipahami secara linear.¹

Di samping itu, studi yang dilakukan oleh Sholikha (2024) menunjukkan bahwa penggunaan **mind mapping** tidak hanya memperdalam pengertian konsep, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.² Hal ini karena pendekatan ini bersifat partisipatif dan kreatif, memungkinkan siswa menggambar hubungan antar konsep sejarah seperti tokoh, peristiwa, dan latar waktu. Mind map juga membantu siswa dalam menyusun ulang informasi secara logis, yang berdampak positif pada kemampuan berpikir kritis mereka dalam menilai perkembangan sejarah Islam.

Implementasi metode ini juga telah dikaji oleh Fitriana (2024) di MAN 3 Banyuwangi, yang menggunakan **kombinasi mind mapping dan peer teaching** dalam materi Khulafaur Rasyidin.³ Hasilnya menunjukkan bahwa kolaborasi antar siswa dalam menyusun mind map memicu diskusi dan interaksi yang memperkaya pengalaman belajar. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan memahami nilai-nilai sejarah Islam secara lebih mendalam.

Dari berbagai studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan mind mapping dalam pembelajaran SKI bukan hanya metode alternatif, tetapi pendekatan pedagogis yang **efektif dan adaptif** terhadap gaya belajar siswa modern. Metode ini mampu mengakomodasi kebutuhan visual, verbal, hingga kinestetik siswa. Oleh karena itu, guru

¹ R Wahyuni, "Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS Banda Masen," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2025, <https://cosmos.iainsambas.ac.id/index.php/cms/article/view/254>.

² A N M Sholikha, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam Dan Pengaruhnya Di Indonesia" (UIN Malang, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/70680>.

³ F Fitriana, "Implementasi Metode Peer Teaching Melalui Media Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi Khulafaur Rasyidin" (Universitas Nurul Jadid, 2024), <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/461/>.

SKI disarankan mengintegrasikan teknik ini secara rutin dalam pembelajaran agar materi sejarah tidak lagi dianggap membosankan, melainkan menjadi menarik dan kontekstual.

Efektivitas Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian Selviana Sabilul Izza (2025) serta diperkuat oleh kajian akademik terbaru, ditemukan bahwa metode mind mapping memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tiga ranah utama⁴:

1. Kognitif: Mind mapping secara efektif meningkatkan pemahaman konsep-konsep abstrak karena menyajikan informasi secara visual, berstruktur, dan saling terhubung. Visualisasi yang ditawarkan tidak hanya membantu dalam mempercepat proses pengingatan, namun juga memperjelas hubungan antar konsep, sehingga memperkuat pemahaman konseptual siswa. Dalam penelitian Setiawan & Rabbani (2025), siswa menunjukkan peningkatan nilai pre-test ke post-test secara signifikan setelah diterapkannya metode ini dalam pembelajaran Fiqih.⁵ Siswa lebih mudah mengingat dan menganalisis informasi karena mind map mengaktifkan fungsi kerja otak kanan dan kiri secara bersamaan. Aktivasi ini memungkinkan integrasi antara pemrosesan logis dan kreatif yang mendukung pembentukan skema berpikir yang logis dan koheren. Penerapan teknik ini tidak hanya mempercepat pemrosesan informasi, tetapi juga mendukung daya retensi dan transfer pengetahuan antar konteks.
2. Afektif: Penggunaan mind mapping turut membangun semangat belajar siswa. Interaksi sosial meningkat saat siswa bekerja sama dalam menyusun peta konsep, yang turut mendukung pembentukan sikap positif terhadap materi dan proses pembelajaran. Kegiatan kolaboratif ini memberi ruang bagi siswa untuk saling bertukar ide, membangun rasa saling menghargai, dan memperkuat ikatan sosial dalam kelompok belajar. Siswa lebih antusias dalam diskusi, merasa dihargai ide-idenya, dan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hal ini

⁴ Selviana Sabilul Izza, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IX MTs Nizhamiyah Ploso Jombang" (Universitas Hasyim Asy'ari, 2025), [Tersedia dalam arsip kampus Universitas Hasyim Asy'ari].

⁵ Y Setiawan and S A Rabbani, "Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs NW Badrussalam Sekarbela Mataram," *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 2025, <https://stimas.ac.id/jurnal/index.php/tarqiyah/article/view/71>.

diamati baik dalam penelitian Izza maupun dalam laporan observasi Setiawan & Rabbani (2025), yang mencatat bahwa siswa tampak aktif dan termotivasi selama kegiatan berlangsung.⁶ Dukungan emosional yang terbangun melalui pendekatan ini membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan siswa secara emosional terhadap pembelajaran.

3. Psikomotorik: Pembuatan mind map secara manual mendorong siswa untuk menggambar, menulis, dan menggunakan warna. Aktivitas ini tidak hanya membangun kemampuan motorik halus, tetapi juga memfasilitasi ekspresi diri yang kreatif. Ini memberikan stimulus motorik halus yang tidak hanya melibatkan keterampilan teknis (menggambar, menulis), tetapi juga keterampilan berpikir kreatif. Kegiatan ini meningkatkan koordinasi tangan-mata, memperkaya ekspresi visual siswa, dan memperluas cara mereka menuangkan gagasan. Dalam konteks pembelajaran yang menuntut keterlibatan multisensoris, pendekatan ini mampu meningkatkan fokus, konsentrasi, serta mengasah keterampilan presentasi visual yang esensial dalam dunia pendidikan masa kini. Guru mencatat bahwa kegiatan ini membuat siswa lebih fokus, bertanggung jawab, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Guru juga mengamati bahwa metode ini membuat siswa lebih disiplin dan fokus. Dibandingkan metode ceramah, mind mapping terbukti lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam menghadapi ujian atau ulangan harian.

Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Penerapan Mind Mapping

1. Faktor Pendukung

a. Visualisasi yang Memudahkan Pemahaman

Visualisasi dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang efektif dalam mengorganisasi informasi secara hierarkis dan holistik. Dalam konteks wawancara, siswa merasa lebih mudah memahami materi karena melihat langsung keterkaitan ide-ide dalam bentuk peta konsep yang mereka bangun. Hal ini sejalan dengan temuan Akbar et al. (2024) yang menunjukkan bahwa representasi visual dalam pembelajaran agama mampu mempercepat proses pemahaman dan memperkuat

⁶ Setiawan and Rabbani.

struktur mental siswa terhadap konsep-konsep abstrak.⁷ Visualisasi bukan sekadar ornamen, melainkan alat sintesis makna yang memperjelas arah berpikir.

b. Keterlibatan Aktif dan Kreativitas Siswa

Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran kreatif sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis. Dari pengamatan lapangan, siswa tidak hanya mengikuti pelajaran secara pasif, melainkan aktif dalam menggambar dan menyusun gagasan mereka secara personal. Metode ini merangsang imajinasi dan kreativitas, sebagaimana ditegaskan oleh Iziyah (2024) bahwa mind mapping menciptakan atmosfer kreatif dan partisipatif di kelas pesantren.⁸ Keaktifan ini juga berdampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan pemahaman mereka.

c. Meningkatkan Retensi dan Ingatan

Daya ingat siswa meningkat secara signifikan ketika informasi disajikan dengan kombinasi warna dan gambar. Pernyataan guru tersebut menunjukkan bahwa visualisasi tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga memperkuat daya simpan memori jangka panjang. Fu'adah (2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa siswa yang mempelajari kosakata bahasa Arab dengan mind map memiliki kemampuan mengingat yang lebih baik dibanding metode konvensional.⁹

d. Mendukung Diskusi Kelompok

Proses pembuatan mind map secara kelompok memberi ruang kolaborasi yang mendalam. Saat siswa menentukan cabang-cabang utama, mereka terlibat dalam diskusi yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi. Ini menunjukkan bahwa mind mapping bukan hanya metode visual, tetapi juga alat sosial-pedagogis. Menurut Ikrom (2024), kegiatan ini meningkatkan interaksi antar siswa dan memperkuat semangat kerja sama, terutama dalam konteks pembelajaran kolaboratif.¹⁰

⁷ M A Akbar, I Safitri, and E F Rusydiyah, "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Pendidikan Agama Islam," *Journal of Education Research*, 2024, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1040>.

⁸ M Iziyah, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan" (UIN Gus Dur Pekalongan, 2024), <http://etheses.uingusdur.ac.id/9504/>.

⁹ S Fu'adah, "Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Lahjah Arabiyah* 2, no. 1 (2021), <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/1014>.

¹⁰ A D J W Ikrom, "Faktor Pendukung Dan Hambatan Mind Mapping Pada Pembelajaran SKI," *Studia Religia*, 2024, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Studia/article/view/22494>.

2. Faktor Hambatan

a. Waktu Pembelajaran Terbatas

Waktu menjadi faktor krusial dalam pelaksanaan mind mapping di kelas. Proses perencanaan, penyusunan, hingga pewarnaan mind map membutuhkan durasi lebih panjang dibanding metode ceramah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama di sekolah dengan alokasi waktu terbatas. Hotimah (2023) menyatakan bahwa keterbatasan waktu sering kali membuat guru tidak maksimal dalam menerapkan metode ini secara menyeluruh, terutama dalam pelajaran seperti Fikih yang memiliki konten padat.¹¹

b. Kurangnya Keterampilan Visual Siswa

Tidak semua siswa memiliki keterampilan visual yang cukup untuk membangun mind map secara efektif. Kebingungan dalam menentukan cabang atau hubungan antar konsep menjadi bukti bahwa metode ini memerlukan pelatihan awal dan pembiasaan bertahap. Hal ini dikonfirmasi oleh Panigoro & Bahsoan (2025), yang menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membangun struktur pemetaan konsep saat pelajaran IPS, terutama yang belum terbiasa berpikir divergen.¹²

c. Kurangnya Sarana dan Media

Ketersediaan media dan alat tulis menjadi salah satu syarat utama keberhasilan metode mind mapping. Dalam kondisi nyata, tidak semua siswa memiliki akses terhadap spidol warna, pensil gambar, atau kertas besar. Hambatan ini menciptakan ketimpangan dalam kualitas hasil kerja siswa. Mardani (2023) mencatat bahwa di MI Samarinda, keterbatasan sarana menjadi faktor utama yang menghalangi penerapan metode ini secara merata.¹³

d. Keterbatasan Guru dalam Metode

Guru sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran harus memiliki kompetensi dalam menerapkan strategi ini. Namun kenyataannya, masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan tentang cara membuat dan mengarahkan pembuatan mind map.

¹¹ H Hotimah, "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan" (IAIN Madura, 2023), <http://etheses.iainmadura.ac.id/4614/>.

¹² M Panigoro, A Bahsoan, and D Makalalag, "Model Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Terpadu," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2025, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/3314>.

¹³ C A Mardani, "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Muna Samarinda" (UINSI Samarinda, 2023), <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3899>.

Pengakuan guru tersebut menggambarkan kebutuhan penguatan kapasitas pendidik. Feronica (2023) menyatakan bahwa minimnya pelatihan dan bimbingan membuat implementasi metode ini kurang optimal dan tidak konsisten di lapangan.¹⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Teknik ini membantu pemahaman konsep secara visual, meningkatkan kreativitas, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Meskipun ada hambatan seperti keterbatasan waktu dan keterampilan visual, faktor pendukung seperti antusiasme siswa dan kesiapan guru menjadikan metode ini layak diterapkan secara berkelanjutan.

Saran

Agar penerapan mind mapping lebih efektif dalam pembelajaran SKI, guru disarankan mengikuti pelatihan terkait teknik ini dan mengintegrasikannya secara rutin. Sekolah perlu menyediakan alat bantu seperti spidol warna dan kertas besar. Selain itu, pengaturan waktu belajar harus disesuaikan agar kegiatan mind mapping tidak tergesa-gesa dan tetap optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, M A, I Safitri, and E F Rusydiyah. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dalam Pendidikan Agama Islam." *Journal of Education Research*, 2024. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1040>.
- Fitriana, F. "Implementasi Metode Peer Teaching Melalui Media Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SKI Materi Khulafaur Rasyidin." Universitas Nurul Jadid, 2024. <https://repository.nur.ac.id/id/eprint/461/>.
- Fu'adah, S. "Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah* 2, no. 1 (2021). <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/Lahjah/article/view/1014>.
- Hotimah, H. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di MTs Mambaul Ulum Bandaran Tlanakan Pamekasan." IAIN Madura, 2023. <http://etheses.iainmadura.ac.id/4614/>.
- Ikrom, A D J W. "Faktor Pendukung Dan Hambatan Mind Mapping Pada Pembelajaran SKI." *Studia Religia*, 2024. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Studia/article/view/22494>.

¹⁴ F M Sulistiani, "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MI Nurul Huda 02 Rembes" (Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman, 2023), <http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1288/>.

- Iziyah, M. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan." UIN Gus Dur Pekalongan, 2024. <http://etheses.uingusdur.ac.id/9504/>.
- Izza, Selviana Sabilul. "Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IX MTs Nizhamiyah Ploso Jombang." Universitas Hasyim Asy'ari, 2025. [Tersedia dalam arsip kampus Universitas Hasyim Asy'ari].
- Mardani, C A. "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Muna Samarinda." UINSI Samarinda, 2023. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/3899>.
- Panigoro, M, A Bahsoan, and D Makalalag. "Model Problem Based Learning Berbantuan Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS Terpadu." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2025. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/3314>.
- Setiawan, Y, and S A Rabbani. "Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs NW Badrussalam Sekarbela Mataram." *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 2025. <https://stitmas.ac.id/jurnal/index.php/tarqiyah/article/view/71>.
- Sholikha, A N M. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Tema Gerakan Pembaruan Dalam Islam Dan Pengaruhnya Di Indonesia." UIN Malang, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/70680>.
- Sulistiani, F M. "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MI Nurul Huda 02 Rembes." Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman, 2023. <http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1288/>.
- Wahyuni, R. "Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS Banda Masen." *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2025. <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/254>.